

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasarannya, yang hasilnya akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Instansi Pemerintah wajib menyusun Laporan Keuangan dan Kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih serta mewujudkan Akuntabilitas Instansi Pemerintah kepada masyarakat. Bappeda Litbang Kabupaten Tegal juga mempunyai kewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kab. Tegal Tahun 2019 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis (Renstra) Bappeda dan Litbang Kab. Tegal Tahun 2014–2019. Mengacu pada Renstra tersebut, kemudian difokuskan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bappeda dan Litbang Kab. Tegal Tahun 2014-2019.

Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Bappeda dan Litbang Kab. Tegal tahun 2019 sebagaimana Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Bappeda dan Litbang Tahun 2019

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah	Persentase keselarasan antara RPJP dan RPJMD, RPJMD dan Renstra, RPJMD dan RKPD, Renstra dan Renja	100%	100%	100%

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya pemanfaatan kelitbangan dalam perencanaan pembangunan daerah	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan dalam perencanaan pembangunan	100%	100%	100%

Capaian semua IKU Bappeda dan Litbang tahun 2019 telah mencapai 100%, ini artinya bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh organisasi baik melalui program dan kegiatan maupun upaya lainnya telah efektif dan mempunyai daya ungkit yang besar dalam pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari aspek yang berbeda, pencapaian sasaran PERTAMA yang mencapai 100% menunjukkan bahwa fungsi bappeda dan litbang khususnya dalam hal pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah bisa dikatakan berhasil. Berhasilnya Bappeda dan Litbang dalam menjalankan khususnya fungsi tersebut menghasilkan konsistensi dan integrasi yang jelas antar dokumen perencanaan baik dokumen perencanaan Daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD) maupun dokumen perencanaan Perangkat Daerah (Renstra, Renja). Selain itu dengan terjaganya konsistensi dan integrasi antar dokumen perencanaan tersebut maka keberhasilan pencapaian target kinerja salah satu dokumen perencanaan secara otomatis akan berkontribusi secara nyata terhadap dokumen perencanaan di atasnya. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Bappeda dan Litbang dalam mencapai target kinerja tahunan (Renja/ RKT) tahun 2019 telah mengungkit tercapainya sasaran Renstra Bappeda dan Litbang 2014-2019 dan sasaran RKPD Kab. Tegal 2019, yang kemudian mengungkit pencapaian kinerja Sasaran RPJMD Kab. Tegal 2014-2019 dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian Sasaran Pokok RPJPD Kab. Tegal 2005-2025.

Dalam hal keberhasilan pencapaian sasaran KEDUA Renstra Bappeda dan Litbang 2014-2019 yaitu meningkatnya pemanfaatan kelitbangan dalam perencanaan pembangunan daerah, secara garis besar menunjukkan bahwa hasil-hasil Kelitbangan dan data perencanaan tahun 2019 telah dapat memenuhi kebutuhan minimal perencanaan dan pembangunan daerah. Namun yang perlu lebih ditingkatkan ialah terkait kualitas dan validitas hasil kelitbangan maupun ketersediaan data perencanaan itu sendiri.

Jika dibandingkan realisasi kinerja sasaran (IKU) Bappeda dan Litbang tahun 2019 terhadap pencapaian tahun-tahun sebelumnya maupun terhadap target akhir Renstra, seluruhnya menunjukkan konsistensi hasil yang sama yaitu capaian kinerja telah mencapai 100% tiap tahunnya, baik itu capaian parsial tahun 2019 itu sendiri maupun capaian s/d tahun 2019 terhadap Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya sejak tahun 2017 hingga tahun 2019, segala upaya yang dilakukan Bappeda dan Litbang Kab. Tegal telah efektif (*on track*) dalam mencapai target sasaran yang telah ditetapkan terutama target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Bappeda dan Litbang 2019. Dengan kata lain kinerja-kinerja eselon IV, eselon III, dan eselon II dalam organisasi Bappeda secara berjenjang telah efektif dalam mencapai target organisasi tiap tahun.

Dengan mengingat bahwa tahun 2019 merupakan tahun akhir pelaksanaan Renstra Bappeda dan Litbang tahun 2014-2019, maka pencapaian kinerja tahun 2019 mempunyai peran yang sangat strategis dalam pencapaian sasaran akhir renstra seluruh keseluruhan. Segala upaya dan akselerasi pencapaian target akhir renstra harus terakomodir dalam pelaksanaan tahun 2019 ini. Berdasarkan hal tersebut, maka secara keseluruhan capaian IKU Bappeda dan Litbang Kab. Tegal sampai dengan tahun 2019 yang mencapai 100% telah berhasil menutup manis pencapaian target akhir sasaran Renstra Bappeda dan Litbang Kab. Tegal 2014-2019.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama Bappeda dan Litbang
Tahun 2017 Hingga 2019 dan Capaiannya Terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian 2019	Capaian Target Akhir Renstra
		2017	2018				
1	Persentase keselarasan antara RPJP dan RPJMD, RPJMD dan Renstra, RPJMD dan RKPD, Renstra dan Renja	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan dalam perencanaan pembangunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Jika dianalisis lebih dalam, seperti telah dijelaskans ebelumnya bawah pencapaian IKU Organisasi Bappeda dan Litbang tahun 2014-2019 tidak lepas

dari pencapaian sasaran strategis antar eselon secara berjenjang. Agar keterkaitan tersebut tampak lebih jelas, maka kiranya perlu dianalisis secara singkat capaian sasaran strategis eselon III tahun 2019 yang idealnya mempunyai level kinerja *outcome* yang merupakan hasil capaian kinerja *output-output* kegiatan ditahun 2019.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis (IKU) **PERTAMA** Bappeda dan Litbang tahun 2019 yaitu “**Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah**” dengan indikator **Persentase keselarasan antara RPJP dan RPJMD, RPJMD dan Renstra, RPJMD dan RKPD, Renstra dan Renja**, setidaknya ada 4 (empat) sasaran strategis eselon III yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah, dengan indikator kinerja:
 - Prosentase dokumen perencanaan ditetapkan tepat waktu, target 100%.
2. Meningkatnya kualitas pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan, dengan indikator kinerja:
 - Prosentase jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan ditetapkan tepat waktu, target 100%
3. Meningkatnya penegakan hukum aturan tata ruang dan pengembangan ekonomi, dengan indikator kinerja:
 - Prosentase pemanfaatan tata ruang sesuai ketentuan, target 90%;
 - Prosentase kota kecamatan yang telah memiliki akses air bersih, target 100%;
 - Prosentase klaster yang difasilitasi, target 100%.
4. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan, dengan indikator kinerja:
 - Prosentase dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan, target 100%.

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh target sasaran strategis (IKU) eselon III tahun 2019 telah mencapai target, bahkan ada yang capainnya melebihi 100% yaitu indikator prosentase pemanfaatan tata ruang sesuai ketentuan dimana target kinerjanya 90% sedangkan realisasinya mencapai 100%. Dengan kata lain capaian kinerjanya sebesar 111%. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka cukup wajar jika capaian kinerja IKU PERTAMA Bappeda dan Litbang tahun 2019 juga sebesar 100%. Itu artinya seluruh perangkat organisasi

Bappeda yang bertanggungjawab terhadap pencapaian IKU PERTAMA tersebut telah berhasil mengemban tugasnya.

Sedangkan dalam rangka mencapai sasaran strategis (IKU) **KEDUA** Bappeda dan Litbang tahun 2019 yaitu “**Meningkatnya pemanfaatan kelitbangan dalam perencanaan pembangunan daerah**” dengan indikator **Prosentase pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan,**) sasaran strategis eselon III yaitu:

1. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan, dengan indikator:
 - Prosentase pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan, dengan target 100%;
 - Prosentase kerjasama yang termanfaatkan, dengan target 100%.

Berdasarkan sasaran strategis eselon III tahun 2019 dalam rangka pencapaian target IKU KEDUA Bappeda dan Litbang tahun 2019, kedua indikator sasaran strategis eselon III tersebut telah tercapai dengan tingkat capaian seluruhnya 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil-hasil penelitian sudah tepat sasaran sehingga rekomendasi yang dihasilkan sedikit banyak dapat berkontribusi untuk bahan evaluasi maupun penyusunan kebijakan pembangunan daerah kedepannya. Begitu juga dengan data perencanaan yang minimal kebutuhannya sudah dapat dipenuhi meskipun masih cukup banyak data yang perlu dievaluasi dan divalidasi kembali. Keberhasilan pencapaian indikator “prosentase pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan” tidak lepas dari *intens*-nya koordinasi dan kerjasama kelitbangan yang dijalin dengan segenap *stakeholder* sehingga output dari kerjasama tersebut termanfaatkan atau berdaya guna secara signifikan bagi kelitbangan dan penyediaan data. Maka tidak heran jika capaian indikator *Prosentase kerjasama yang termanfaatkan* juga telah mencapai 100%.

Hal yang tak kalah penting dalam rangka pencapaian seluruh IKU Bappeda dan Litbang Kab. Tegal adalah peran dan fungsi kesekretariatan organisasi Bappeda dan Litbang dalam mendukung seluruh perangkat organisasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk itu bidang sekretariat Bappeda dan Litbang mengemban sasaran strategis berupa:

1. Meningkatkan pelayanan bidang kesekretariatan Bappeda dan Litbang, dengan indikator:

- Prosentase pemenuhan tugas kesekretariatan Bappeda dan Litbang terpenuhi, dengan target 100%;
- Prosentase aparatur perencana Bappeda dan Litbang yang memiliki kompetensi perencana, dengan target 100%.

Berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis bidang sekretariat, kedua indikatornya capaian kinerjanya mencapai 100%, dengan kata lain juga fungsi sekretariat dalam mendukung tugas dan fungsi seluruh bidang telah berhasil dilaksanakan, bahkan jika dilihat dari capaian indikator “*Prosentase aparatur perencana Bappeda dan Litbang yang memiliki kompetensi perencana*” realisasinya mencapai 51% dari target 22% dan tingkat capaiannya sebesar 233%. Setidaknya dari total 41 pegawai Bappeda dan Litbang tahun 2019, ada sedikitnya 21 pegawai yang teridentifikasi memiliki kompetensi perencanaan atau bertambah 12 orang dari tahun sebelumnya (2018) yang hanya 9 (sembilan) orang. Hal ini setidaknya dilakukan melalui pelatihan-pelatihan dan memperbanyak diskusi (*sharing and transfer knowledge*) secara internal terkait substansi perencanaan mulai dari permasalahan umum perencanaan, tahapan dan tata cara perencanaan, mulai dari penyusunan hingga pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. Hasil diskusi tersebut ternyata berdampak signifikan terhadap peningkatan jumlah pegawai yang kompeten dalam hal perencanaan. Adapun keterkaitan IKU Bappeda dan Litbang dengan pencapaian kinerja sasaran strategis khususnya eselon III bisa dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Capaian Sasaran Strategis Eselon III Bappeda dan Litbang Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Strategis Renstra Bappeda 2014-2019

NO	SASARAN STRATEGIS ES.III	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI 2019	CAPAIAN 2019
IKU 1: Persentase keselarasan antara RPJP dan RPJMD, RPJMD dan Renstra, RPJMD dan RKP, Renstra dan Renja (100%)					
1	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah	Prosentase dokumen perencanaan ditetapkan tepat waktu	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan	Prosentase jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan ditetapkan tepat waktu	100%	100%	100%
3	Meningkatnya penegakan hukum aturan tata ruang dan pengembangan ekonomi	Prosentase pemanfaatan tata ruang sesuai ketentuan	90%	100%	111%
		Prosentase kota kecamatan yang telah memiliki akses air bersih	100%	100%	100%
		Prosentase klaster yang difasilitasi	100%	100%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS ES.III	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019	REALISASI 2019	CAPAIAN 2019
4	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan	Prosentase dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan	100%	100%	100%
IKU 2: Prosentase pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan (100%)					
5	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan	100%	100%	100%
		Prosentase kerjasama yang termanfaatkan	100%	100%	100%
PENDUKUNG PENCAPAIAN IKU					
6	Meningkatnya pelayanan bidang kesekretariatan Bappeda dan Litbang	Prosentase pemenuhan tugas kesekretariatan Bappeda dan Litbang terpenuhi	100%	100%	100%
		Prosentase aparatur perencana Bappeda dan Litbang yang memiliki kompetensi perencana	22%	51%	233%

3.2. Keberhasilan dan Hambatan

Secara umum, target kinerja sasaran strategis organisasi tahun 2019 seluruhnya telah mencapai target. Tidak hanya kinerja sasaran (*impact*) yang telah tercapai, namun juga kinerja *outcome* juga telah tercapai seluruhnya bahkan ada yang telah melebihi target seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Ada beberapa faktor penting yang menjadi pemicu keberhasilan Bappeda dan Litbang sebagai organisasi mampu mencapai target-target kinerja ditahun 2019 yang antara lain:

- 1) Selain dilakukan pelatihan-pelatihan khususnya terkait perencanaan pembangunan, juga mulai sering dilakukannya budaya diskusi santai namun mempunyai substansi yang jelas. Kedua hal tersebut secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya;
- 2) Komitmen dan semangat yang jelas dari ASN dilingkungan Bappeda dan Litbang terkait pencapaian target-target yang telah ditetapkan;
- 3) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai dilingkungan Bappeda dan Litbang dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara keseluruhan;
- 4) Adanya hubungan yang cukup baik antara Bappeda dan Litbang dengan pihak lain khususnya perangkat daerah lainnya dan masyarakat dalam menjalankan fungsi koordinasi;

- 5) Adanya acuan regulasi yang cukup jelas mulai dari level Undang-Undang hingga Peraturan/Keputusan Bupati sehingga memudahkan Bappeda dan Litbang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
- 6) Adanya pemanfaatan teknologi informasi yang masuk hampir di semua lini tugas dan fungsi Bappeda dan Litbang mulai dari system informasi perencanaan, pengendalian, evaluasi, infrastruktur, data, dan lain sebagainya;
- 7) Adanya SOP sebanyak 64 SOP dilingkungan Bappeda dan Litbang tahun 2019 yang cukup mewakili seluruh tugas dan fungsi Bappeda dan Litbang.

Adapun faktor yang relatif menghambat dalam pencapaian target kinerja Bappeda dan Litbang tahun 2019 antara lain:

- 1) Komposisi pegawai dan jabatan dilingkungan Bappeda dan Litbang dirasa kurang dan belum cukup ideal mengingat besarnya urusan yang diemban yaitu tidak hanya urusan perencanaan pembangunan namun juga urusan penelitian dan pengembangan;
- 2) Meskipun jumlah ASN yang kompeten dan bidang perencanaan sudah meningkat dibandingkan tahun lalu, namun dengan besaran rasio yang hanya 51% dirasa masih terlalu sedikit. Minimal rasio pegawai yang kompeten dalam bidang perencanaan mencapai 75% bahkan jika memungkinkan mencapai 100%. Selain itu kompetensi ASN dibidang kelitbangan dirasa masih sangat kurang. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak tersedianya khususnya jabatan fungsional peneliti dan perekayasa;
- 3) Tercapai tidaknya target kinerja bappeda tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun faktor eksternal juga sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target sasaran strategis organisasi. Faktor eksternal yang cukup signifikan salah satunya ialah masih cukup banyaknya perencana di Perangkat Daerah lain yang belum sepenuhnya paham akan suatu mekanisme proses perencanaan dan penganggaran. Hal ini membuat Bappeda dan Litbang harus menggunakan *effort* lebih dari 100% agar target sasaran strategis Bappeda dan Litbang khususnya terkait Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah bisa mencapai target;
- 4) Integrasi Sistem (Informasi) Perencanaan dan Penganggaran dirasa masih parsial mengingat adanya ego sekoral dua institusi besar pusat belum terkoordinasi dengan baik.

- 5) Meskipun kebutuhan minimal data untuk perencanaan pembangunan dan kelitbangan sudah dapat dipenuhi, namun aspek validasi dan keterkinian masih dirasa kurang.

Berdasarkan beberapa kendala dan hambatan utama tersebut, solusi yang (perlu) dilakukan antara lain:

- 1) Memanfaatkan sumber daya (SDM) yang ada untuk tetap bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Sejalan dengan itu juga mulai diusulkan jumlah pegawai yang dibutuhkan kepada perangkat daerah yang membidangi yaitu BKD Kab. Tegal;
- 2) Mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat khususnya terkait perencanaan dan kelitbangan. Selain itu juga mengusulkan agar diadakannya jabatan fungsional peneliti dan perekayasa untuk Bappeda dan Litbang;
- 3) Melakukan sosialisasi dan koordinasi terus menerus terkait proses penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kepada semua pihak;
- 4) Tetap melakukan integrasi perencanaan dan penganggaran meskipun masih parsial dan manual;
- 5) Melakukan sosialisasi dan koordinasi terus kepada produsen data perencanaan dan kelitbangan agar dapat menghasilkan data yang valid, *up to date*, berkesinambungan.

3.3. Realisasi Anggaran

Pencapaian sasaran strategis (IKU) suatu organisasi tidak lepas dari pemanfaatan sumber daya yang ada terutama sumber daya anggaran. Oleh karena itu system perencanan dan penganggaran merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dalam pembangunan. Hal ini karena dalam menjalankan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran strategis tentu saja memerlukan anggaran meskipun tidak selalu. Oleh karena itu perlu dievaluasi penggunaan anggaran apakah sudah efektif dan efisien dalam mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari aspek penganggaran tahun 2019, Bappeda dan Litbang melaksanakan 17 jenis program dan 62 item kegiatan dengan anggaran yang tertuang dalam DPA sebesar Rp. 8,756 miliar dan terealisasi Rp. 7,975 miliar atau terserap 91,08 %. Jika dikaitkan dengan pencapaian target-target IKU Bappeda dan Litbang tahun 2019 yang capaiannya sebesar 100%, menunjukkan

bahwa penggunaan anggaran Bappeda dan Litbang tahun 2019 bisa dikatakan sangat **EFEKTIF DAN EFISIEN**. Dikatakan efektif karena secara parsial target kinerja sasaran organisasi (IKU) telah tercapai seluruhnya, dan dikatakan efisien karena untuk mencapai target-target IKU yang ada penghematan anggaran sebesar 8,82%. Perlu diingat bahwa SiLPA tidak selalu bermakna negative. SiLPA juga bisa bermakna positif jika bertujuan untuk menghemat anggaran dengan tidak menurunkan/meinggalkan target kinerja yang ada. Sehingga jika suatu Perangkat Daerah mampu menghemat anggaran (menghasilkan SiLPA) namun seluruh target kinerjanya telah tercapai, maka seharusnya patut mendapatkan apresiasi. Maka sekali lagi tingginya capaian kinerja harus diutamakan ketimbang tingginya serapan anggaran.

Untuk melihat efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran secara lebih rinci, maka perlu dilihat bagaimana target kinerja dan serapan anggaran masing-masing kegiatann di Bappeda dan Litbang tahun 2019.

Dari 62 (enam puluh dua) item kegiatan, ada 15 kegiatan yang capaian realisasi keuangannya dibawah 90% antara lain:

- 1) Pengembangan Sistem Pengendalian Pembangunan Daerah
- 2) Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran RPJMD 2014-2019
- 3) Penyusunan Peraturan Zonasi
- 4) FGD Penanganan Limbah B3 Pesarean Adiwerna
- 5) Survei dan Pengembangan e-Gov
- 6) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan
- 7) Pengembangan Sistem Inovasi Daerah
- 8) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
- 9) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 10) Penyediaan Barang Cetakn dan Peggandaan
- 11) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- 12) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur
- 14) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 15) Penyelenggaraan Pameran Investasi

Dari 15 (lima belas) kegiatan yang realisasi anggarannya kurang dari 90 hampir seluruhnya capaian fisiknya mencapai 100%. **Hanya ada 3 (tiga)** kegiatan yang realisasi fisiknya tidak 100% yaitu

- 1) Penyusunan Peraturan Zonasi
- 2) FGD Penanganan Limbah B3 Pesarean Adiwerna
- 3) Survei dan Pengembangan e-Gov

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terserapnya anggaran tersebut sebagai **bentuk efisiensi** mengingat target kinerja baik output kegiatan maupun *outcome* program telah tercapai. Namun hanya ada 1 (satu) kegiatan yang capaian realisasi keuangan maupun fisiknya dirasa sangat rendah yaitu kegiatan “Penyusunan Peraturan Zonasi” yang capaian realisasinya anggarannya hanya 4,72% dan fisiknya hanya 25%. Hal tersebut disebabkan karena tingkah tahun anggaran ada pergeseran kewenangan terkait zonasi tata ruang ke Dinas Permukiman, sehingga meskipun dalam DPA telah teranggarkan namun tidak direalisasikan agar tidak terjadi benturan kewenangan dengan Dinas Permukiman Kab. Tegal.

Secara rinci realisasi anggaran dalam pencapaian sasaran strategis bappeda dan litbang tahun 2019 dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Dalam Pencapaian Sasaran Strategis Bappeda dan Litbang Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah											
1	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah	Prosentase dokumen perencanaan ditetapkan tepat waktu	%	100	100	100	Program Pengembangan Data / Informasi				
							Pengembangan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	70.000.000	69.632.125	99,47	100,00
							Program Perencanaan Pembangunan Daerah				
							Penyelenggaraan Musrenbang RKPd	335.000.000	331.577.350	98,98	100,00
							Penyusunan Rancangan dan Penetapan RKPd	150.000.000	143.421.950	95,61	100,00
							Penyusunan Rancangan dan Penetapan KUA dan PPAS	150.000.000	147.598.800	98,40	100,00
							Fasilitasi Penyusunan Renja SKPD	60.000.000	56.562.000	94,27	100,00
							Koordinasi Perencanaan Pembangunan Daerah	105.000.000	94.712.775	90,20	100,00
							Penyusunan RPJMD 2019-2024	350.000.000	347.142.000	99,18	100,00
							Fasilitasi Penyusunan Renstra SKPD	75.000.000	68.223.500	90,96	100,00
Jumlah								1.295.000.000	1.258.870.500		97,21
2	Meningkatnya kualitas pengendalian dan	Prosentase jumlah dokumen pengendalian dan	%	100	100	100	Program Peningkatan Kapasitas				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
	evaluasi perencanaan pembangunan	evaluasi perencanaan pembangunan ditetapkan tepat waktu					Suberdaya Aparatur				
			Penyusunan SPM	75.000.000	68.614.403	91,49	100,00				
			Program Pengembangan Data / Informasi								
			Pengembangan Sistem Pengendalian Pembangunan Daerah	50.000.000	34.530.352	69,06	100,00				
			Program Perencanaan Pembangunan Daerah								
			Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)	150.000.000	146.710.584	97,81	100,00				
			Koordinator im Evaluasi Percepatan Penyerapan Realisasi Anggaran (TEPRA)	60.000.000	55.347.500	92,25	100,00				
			Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan APBD	130.000.000	123.574.102	95,06	100,00				
			Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan APBD	133.000.000	127.471.900	95,84	100,00				
			Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran RPJMD 2014-2019	50.000.000	44.412.757	88,83	100,00				
Jumlah								648.000.000	600.661.598		92,69

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK	
3	Meningkatnya penegakan hukum aturan tata ruang dan pengembangan ekonomi	Prosentase pemanfaatan tata ruang sesuai ketentuan	%	90	100	111	Program perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh					
		Prosentase kota kecamatan yang telah memiliki akses air bersih	%	100	100	100	Koordinasi Perencanaan Pengembangan Infrastruktur	125.000.000	119.838.750	95,87	100,00	
		Prosentase klaster yang difasilitasi	% 100 100 100	Koordinasi Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)	50.000.000	46.696.900	93,39	100,00				
				Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar								
				Koordinasi Perencanaan Air Minum, Drainase dan Sanitasi Perkotaan	90.000.000	84.451.105	93,83	100,00				
				Program perencanaan pembangunan ekonomi								
				Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	80.000.000	77.740.500	97,18	100,00				
				Program Perencanaan Tata Ruang								
				Penyusunan Peraturan Zonasi	250.000.000	11.808.100	4,72	25,00				
				Penyusunan Masterplan Drainase	250.000.000	235.110.300	94,04	100,00				
Penyusunan Kawasan Perdesaan	180.000.000			173.651.000	96,47	100,00						

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
							FGD Penanganan Limbah B3 Pesarean Adiwerna	180.000.000	150.272.150	83,48	90,00
							Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang				
							Koordinasi Penataan Ruang Daerah	150.000.000	140.831.860	93,89	100,00
Jumlah								1.355.000.000	1.040.400.665		76,78
4	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan	Prosentase dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan	%	100	100	100	Program Pengembangan Data / Informasi				
							Survei dan Pengembangan e-Gov	152.000.000	135.523.000	89,16	95,00
							Program Kerjasama Pembangunan				
							Koordinasi Pengembangan Pemuda Wirausaha	930.000.000	855.698.050	92,01	100,00
							Program Perencanaan sosial dan budaya				
							Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial	170.000.000	163.621.034	96,25	100,00
							Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan	75.000.000	67.410.755	89,88	100,00
Jumlah								1.327.000.000	1.222.252.839		92,11
Meningkatnya pemanfaatan kelitbangan dalam perencanaan pembangunan daerah											
5	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian	Prosentase pemanfaatan hasil penelitian	%	100	100	100	Program Pengembangan Data/Informasi				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
	pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan	pengembangan dan data penunjang perencanaan pembangunan	%	100	100	100	Koordinasi Pengelolaan Data dan Forum Data Kabupaten Tegal	75.000.000	74.993.500	99,99	100,00
Program Kerjasama Pembangunan											
Koordinator Penelitian dan Pengembangan							50.000.000	46.703.000	93,41	100,00	
Penyelenggaraan Pameran Inovasi							45.000.000	42.909.000	95,35	100,00	
Fasilitasi Penyelenggaraan KKN Perguruan Tinggi							140.000.000	128.528.300	91,81	100,00	
Pengembangan Sistem Inovasi Daerah							50.000.000	44.055.835	88,11	100,00	
Program Peningkatan kemampuan teknologi industri											
Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Inovasi Teknologi Masyarakat							160.000.000	157.123.400	98,20	100,00	
Program Kerjasama Informasi dengan mas media											
Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah							30.000.000	20.225.000	67,42	100,00	
Program perencanaan pembangunan daerah											

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
							Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik	140.000.000	126.942.758	90,67	100,00
							Program perencanaan pembangunan ekonomi				
							Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah	50.000.000	49.503.500	99,01	100,00
							Program peningkatan pelayanan publik				
							Penerbitan Jurnal, Majalah dan Terbitan Berkala Lainnya	75.000.000	69.023.500	92,03	100,00
Jumlah								815.000.000	760.007.793		93,25
PENDUKUNG PENCAPAIAN IKU											
6	Meningkatnya pelayanan bidang kesekretariatan Bappeda dan Litbang	Prosentase pemenuhan tugas kesekretariatan Bappeda dan Litbang terpenuhi	%	100	100	100	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
		Prosentase aparatur perencana Bappeda dan Litbang yang memiliki kompetensi perencana	%	22	51	233	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	1.834.000	61,13	100,00
							Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	111.500.000	108.167.891	97,01	100,00
							Penyediaan Alat Tulis Kantor	60.000.000	59.125.000	98,54	100,00
							Penyediaan Barang Cetakn dan Penggandaan	35.000.000	25.939.500	74,11	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.000.000	14.986.000	99,91	100,00
							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000	14.568.000	97,12	100,00
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000	19.450.000	97,25	100,00
							Penyediaan Makanan dan Minuman	69.350.000	67.033.775	96,66	100,00
							Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	200.000.000	176.527.036	88,26	100,00
							Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
							Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	1.020.000.000	950.183.000	93,16	100,00
							Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	100.000.000	99.020.700	99,02	100,00
							Pengadaan Perangkat Komputer, Printer dan Perlengkapannya	60.000.000	59.551.000	99,25	100,00
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	335.000.000	331.100.558	98,84	100,00
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	196.150.000	153.844.726	78,43	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	60.000.000	59.903.350	99,84	100,00
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	15.000.000	10.135.000	67,57	100,00
							Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur				
							Pendidikan dan Pelatihan Formal	30.000.000	29.219.558	97,40	100,00
							Maturitas SPIP	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00
							Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
							Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	7.395.000	73,95	100,00
							Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Administrasi Keuangan Daerah	51.500.000	49.380.000	95,88	100,00
							Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi				
							Penyelenggaraan Pameran Investasi	20.000.000	16.605.000	83,03	100,00
							Program Perencanaan Pembangunan Daerah				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROG/KEG	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	KEU	FISIK
							Penyusunan Renstra SKPD	25.000.000	24.442.500	97,77	100,00
							Penyusunan Rancangan dan Penetapan Renja – SKPD	15.000.000	14.120.000	94,13	100,00
							Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SPPD)	840.000.000	790.806.150	94,14	100,00
Jumlah								3.316.500.000	3.093.337.744		
TOTAL ANGGARAN 17 Program 62 Kegiatan								8.756.500.000	7.975.531.139	91,08%	98,55%

